

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif dan verikatif pengaruh *tourism product distinctive* terhadap keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai *attractions of the destinations* di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu menurut tanggapan responden berada pada kategori tinggi, hal tersebut membuktikan bahwa atraksi yang ada di kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu sudah baik, dengan nilai skor Kawah Putih 3337 dan Gunung Tangkuban Perahu 3473. Skor yang lebih tinggi di Gunung Tangkuban Perahu menunjukkan bahwa atraksi wisata yang ada di Gunung Tangkuban Perahu lebih unggul keunikannya dibandingkan dengan Kawah Putih.
2. Gambaran mengenai *facilities of the destinations* di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu menurut tanggapan responden berada pada kategori tinggi hal tersebut membuktikan bahwa fasilitas yang ada di kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu sudah baik, dengan nilai skor 3976 untuk Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 4056, menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di Gunung Tangkuban Perahu lebih baik dalam melengkapi kebutuhan pengunjung dibandingkan Kawah Putih.

3. Gambaran mengenai *accessibilities of the destinations facilities of the destinations* di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu menurut tanggapan responden berada pada kategori tinggi hal tersebut membuktikan bahwa aksesibilitas yang ada di kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu sudah baik. Skor yang diperoleh Kawah Putih 2160 dan Gunung Tangkuban Perahu 2266, hal ini membuktikan bahwa aksesibilitas menuju Gunung Tangkuban Perahu lebih baik dibandingkan aksesibilitas menuju Kawah Putih. Adapun pelaksanaan *tourism product distinctive* di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu secara keseluruhan menurut responden berada pada kategori tinggi hal tersebut membuktikan bahwa keunikan produk wisata yang ada di kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu sudah dikemas dengan baik, dengan nilai skor keseluruhan Kawah Putih 9473 dan Gunung tangkuban Perahu 9795, hal ini membuktikan bahwa keunikan produk wisata yang ada di Gunung Tangkuban Perahu lebih unggul dibandingkan keunikan produk wisata di kawah Putih.
4. Gambaran mengenai proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu menurut responden berada pada kategori tinggi, dengan nilai skor Kawah Putih 2690 dan Gunung tangkuban Perahu 2732, hal ini membuktikan bahwa keputusan berkunjung seseorang lebih tinggi mengunjungi Gunung Tangkuban Perahu dibandingkan Kawah Putih.
5. Pengaruh *tourism product distinctive* melalui *attarctions of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih sebesar 20,5% serta pengaruh *tourism product distinctive* terhadap keputusan

berkunjung pada wisata alam Gunung Tangkuban Perahu dinilai cukup kuat dan melalui *attraction of the destinations* sebesar 19,5%. Hal ini berarti atraksi di Kawah Putih lebih berpengaruh kepada pengunjung untuk melakukan proses berkunjung dibandingkan di Gunung Tangkuban Perahu.

6. Pengaruh *tourism product distinctive* melalui *facilities of the destinations* terhadap keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih yaitu sebesar 31,5%, dan Gunung Tangkuban Perahu sebesar 21,5% hal ini menunjukkan bahwa fasilitas merupakan faktor yang penting untuk mendorong berlangsungnya kegiatan wisata.
7. Tidak terdapat pengaruh *tourism product distinctive* melalui *accessibilities of the destinations* terhadap keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu hal ini menunjukkan bahwa bagi pengunjung motivasi untuk mengunjungi Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu bukan dikarenakan aksesibilitas tetapi karena atraksi dan fasilitas di kedua objek tersebut, adapun aksesibilitas menuju Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu terkadang menemui masalah tertentu tetapi hal tersebut tidak menjadikan pengunjung Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu untuk tidak berkunjung ke Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rekomendasi untuk Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu yaitu melakukan evaluasi dan meningkatkan *tourism product distinctive* yang dimiliki agar wisatawan terus melakukan kunjungan dengan upaya sebagai berikut :

1. Meningkatkan *attractions of the destinations* yang dimiliki Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu agar pengunjung lebih antusias berkunjung ke Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu. Atraksi di Kawah Putih agar dilengkapi dengan adanya wahana *out bound* di dekat pintu masuk Kawah Putih, agar pengunjung yang datang tidak hanya melihat keindahan kawah tetapi bisa melakukan kegiatan wisata lainnya dan di Kawah Putih akan lebih baik apabila pengelola membuat areal *mini zoo* agar pengunjung bisa lebih mengetahui fauna apa saja yang terdapat di Kawah Putih, sama halnya dengan Tangkuban Perahu pengelola lebih baik membangun areal *mini zoo* untuk menginformasikan fauna yang terdapat di Gunung Tangkuban Perahu, sehingga pengunjung yang datang bisa menambah wawasannya.
2. Meningkatkan *facilities* yang sudah tersedia di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu seperti lebih diperhatikan kembali kebersihan toilet agar pengunjung lebih merasa nyaman untuk menggunakan fasilitas yang ada terutama ketika kunjungan sedang mengalami kenaikan. Fasilitas berupa adanya warung makan dan minum di Tangkuban Perahu akan lebih baik apabila memiliki menu makanan dan minuman yang khas asal Gunung Tangkuban Perahu yang jarang terdapat di objek wisata lainnya, sedangkan

untuk fasilitas berupa *souvenir shop* di Kawah Putih akan lebih unik apabila *souvenir* yang ada lebih di kreasikan kembali dengan menjual *souvenir* yang berciri khas Kawah Putih, sehingga setiap objek wisata unggulan di Jawa Barat memiliki ciri khas masing-masing yang tak dapat ditemukan di objek wisata lainnya.

3. Memperbaiki aksesibilitas menuju Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu dengan cara bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk memperbaikinya, seperti memperlebar jalan dan adanya pembatas jalan sehingga pengunjung merasa aman diperjalanan apabila mengunjungi Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.
4. Proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu dapat dijadikan pilihan utama dalam menarik wisatawan untuk berkunjung dengan cara membuat konsumen merasa puas setelah berkunjung ke Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu, memberikan nilai manfaat kepada pengunjung setelah berwisata hingga nantinya pengunjung akan mengunjungi kembali Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu, hal tersebut bisa dicapai apabila pengelola Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu selain menyajikan wisata alam dapat pula menyajikan wisata edukasi, dengan mempelajari fauna dan flora yang terdapat di objek wisata, mempelajari sejarah dan budaya setempat yang ada pada objek wisata.